



J-Reb : Journal- Research of Economic dan Bussiness

journal homepage: <https://journal.aira.or.id/index.php/j-reb>



Pengaruh Struktur Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Lembaga Keuangan Perbankan Syariah Di BEI

Afriza Amir

Universitas Prima Indonesia

Afrizaamir20@gmail.com

Correspondence: Afrizaamir20@gmail.com | <https://journal.aira.or.id/j-reb> | Submission

Received : 17-01-2022; Revised : 22-01-2022; Accepted : 24-01-2022; Published : 31-01-2022

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh struktur hutang terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor lembaga keuangan perbankan syariah di BEI pada periode 2016-2021. Menggunakan metode penelitian kuantitatif, Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah yang go public di BEI periode 2016-2021, dengan analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa struktur hutang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah yang go public di BEI periode 2016-2021

Kata Kunci: Struktur Hutang dan Kinerja Keuangan

1. PENDAHULUAN

Perbankan syariah merupakan lembaga intermediasi antara surplus spending unit dengan defisit spending unit yang operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Hal tersebut sudah di atur dalam undang-undang No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Adanya landasan hukum yang kuat, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan perbankan syariah secara lebih cepat, sehingga peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyampaikan kinerja perbankan syariah di Tanah Air mencatatkan pertumbuhan yang stabil, bahkan tumbuh lebih tinggi jika dibandingkan dengan perbankan konvensional di tengah pandemi Covid-19. Tidak hanya pada masa pandemi

saat ini, daya tahan perbankan syariah yang lebih tinggi juga terlihat pada masa krisis 2008 lalu. “Yang cukup menarik dalam kondisi yang sangat menekan akibat Covid-19, intermediasi perbankan nasional cenderung mengalami penurunan, tapi kinerja perbankan syariah justru stabil dan tumbuh lebih tinggi dibandingkan bank konvensional,” katanya dalam acara *Sharia Business and Academic Sinergy*.

Profitabilitas adalah salah satu rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. *Return On Assets* (ROA) adalah salah satu alat ukur profitabilitas yaitu untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. ROA akan menjadi tolak ukur yang digunakan investor untuk berinvestasi karena semakin tinggi laba yang didapatkan suatu perusahaan yang berarti pengelolaan atas asset tersebut baik sehingga akan berdampak pada kinerja keuangan yang baik (Kusuma, 2005).

Perlembangan *Return On Assets* tahun 2018 pada perusahaan perbankan syariah yang *listing* di BEI untuk tahun 2018 rata-rata ROA adalah sebesar 3,35%. Sedangkan pada periode sesudahnya yakni tahun 2019 diketahui rata-rata ROA adalah sebesar 3,69%, peningkatan ROA ini mengindikasikan bahwa secara global *Return On Assets* mengukur laba perusahaan yang berhubungan dengan semua sumber daya disposal (modal pemegang saham ditambah dana jangka pendek dan panjang yang dipinjam). Oleh karena itu ROA adalah pengukur yang sangat baik dalam menghitung tingkat pengembalian bagi pemegang saham.

Jika perusahaan tidak memiliki utang, maka laba atas aset dan laba atas ekuitas akan sama. ROA mengukur bagaimana tingkat keuntungan perusahaan berhubungan terhadap total aset. ROA memberikan ide mengenai bagaimana manajemen yang efisien menggunakan aset-asetnya untuk menghasilkan laba.

Perkembangan *debt to equity ratio* (DER) pada tahun 2018 perusahaan perbankan syariah secara rata-rata memiliki hutang (DER) sebesar 93,82%. Selanjutnya pada periode tahun 2019 diketahui rata-rata nilai hutang (DER) perusahaan perbankan syariah adalah

sebesar 99,785%. Peningkatan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya sampai batas titik tertentu jika biaya timbul karena hutang sudah melewati titik batasnya dan lebih besar dari pada penghematan pajak maka menurunkan nilai perusahaan sehingga akan mempengaruhi pada kinerja keuangan perusahaan (Hanafi, 2012).

Hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai dananya. Pengambilan keputusan pendanaan ini sangat penting karena jika perusahaan terlalu banyak menggunakan hutangnya dibandingkan dengan modal sendiri maka kemungkinan akan berisiko pada perusahaan tersebut untuk menanggung biaya yang besar, sehingga hal ini akan berdampak pada nilai perusahaannya yang berarti dalam kinerja keuangannya tidak baik.

Kebijakan hutang termasuk kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal. Penentuan kebijakan hutang ini berkaitan dengan struktur modal karena hutang merupakan salah satu komposisi dalam struktur modal. Perusahaan dinilai berisiko apabila memiliki porsi hutang yang besar dalam struktur modal, namun sebaliknya apabila perusahaan menggunakan hutang yang kecil atau tidak sama sekali maka perusahaan dinilai tidak dapat memanfaatkan tambahan modal eksternal yang dapat meningkatkan operasional perusahaan (Hanafi, 2010)

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dan tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mencari pengaruh struktur hutang terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor lembaga keuangan perbankan syariah di BEI pada periode 2016-2021

2. Landasan Teori

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2012), kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang

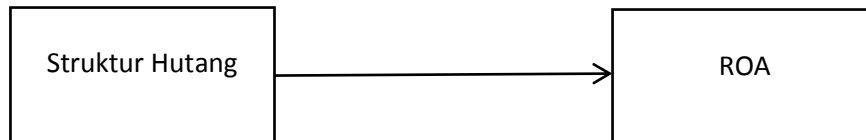
dimilikinya. Sedangkan menurut Sucipto (2003), kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Adapun menurut Fahmi (2012), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah menjalankan perusahaan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

b. Struktur Hutang

Hutang merupakan salah satu kewajiban perusahaan atau badan usaha kepada pihak lain yang harus diselesaikan. Kaitan dengan perusahaan keberadaan hutang sebagai salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan perusahaannya. Struktur hutang sebagai suatu kewajiban sehingga menimbulkan pengeluaran aktiva untuk melunasinya. Kewajiban yang jatuh tempo saat ini harus diselesaikan secara tepat waktu. Hutang dapat digunakan untuk mengendalikan penggunaan *free cash flow* secara berlebihan oleh manajemen, dengan demikian akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga kinerja keuangan bagus. Oleh karena itu besar kecilnya hutang yang digunakan oleh perusahaan tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan untuk melihat seberapa banyak perusahaan tersebut menggunakan hutang dan modalnya sendiri dengan baik (Kristiana, 20018).

c. Kerangka Teoritis

Menurut Uma Sekaran kerangka ini merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di indentifikasi sebagai suatu hal yang penting bagi suatu masalah, maka kerangka berfikir dapat disusun sebagai berikut (Bi Rahmani, 2016)



Gambar Kerangka Teoritis

d. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dapat dirumuskan suatu hipotesis yang merupakan dengan sementara dalam menguji suatu penelitian yaitu:

H_0 : Struktur hutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA)

H_a : Struktur hutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA)

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis menelaah bagian-bagian fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda (multiple regression) karena dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yaitu ukuran dewan komisaris, komisaris independen ukuran dewan direksi, komite audit dan hutang. Dalam praktik, regresi sering dibedakan antara regresi sederhana dan regresi berganda. Regresi sederhana (simple regression) jika hanya ada satu variabel independen, sedangkan disebut regresi berganda (multiple regression) jika ada lebih dari satu variabel independen. Maka digunakan model regresi berganda dengan persamaan dasar sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e$$

Y : *Variable* terikat

β_0 : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi variabel bebas :

X : Hutang (X), variabel bebas

4. Hasil Penelitian

Teknik analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa regresi linier berganda. Hasil perhitungan analisa regresi berganda dengan menggunakan bantuan software IBM SPSS Ver 21 ditampilkan pada Tabel berikut :

Nilai Koefisien Regresi Penelitian

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3.239	2.438		-1.328	.196
DER	.166	.238	.199	.699	.491

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = -3.239 + 0,166 X_5 + e$$

Keterangan:

Y	= Profitabilitas
X	= variabel DER
e	= Estimasi <i>error</i>

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- Apabila nilai variabel yang terdiri dari DER (X) mempunyai nilai nol, maka variabel profitabilitas akan tetap sebesar -3,239, karena nilai konstanta menunjukkan nilai sebesar -3,239.
- Nilai koefisien DER (X₅) sebesar 0,166 menunjukkan bahwa variabel Ukuran Dewan direksi (X₅) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

5. Pembahasan

Total kewajiban adalah jumlah dari keseluruhan kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang yang dimiliki perusahaan. Abor (2005) melakukan penelitian mengenai pengaruh tingkat utang terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian menyebutkan bahwa tingkat total utang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Modigliani dan Miller (1963) juga mengatakan bahwa tingkat total hutang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah struktur hutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) **ditolak**.

6. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa struktur hutang berpengaruh simultan secara parsial.

7. Daftar Pustaka

- Ambarwati, Sri Dewi Ari, (2010), Manajemen Keuangan Lanjut. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Amyulianthy, Rafriny. 2012. "Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Publik Indonesia". Jurnal Liquidity Vol.1, No.2, Juli-Desember, hal. 91-98
- Andi Runis Makkulau, (2020), Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2015-2018, Jurnal Mirai Management Terakreditasi Nasional e-ISSN : 2597 - 4084, Volume 5 No.2 2020
- Arief efendi, (2016). *The Power Of Good Corporate Governance. Teori dan Implementasi*. Salemba Empat, Jakarta Selatan
- Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya, (2015). FINON (Finance For Non Finance) Manajemen Keuangan Untuk Non Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada Depok
- Bank Indonesia. 2007. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/12/DPNP Perihal Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum. www.bi.go.id. 30 Mei.
- Brigham, E. F., & Houston, J. (2010). Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi kesebelas. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2012. Standar Akuntansi Keuangan. PSAK. Cetakan Keempat, Buku Satu, Jakarta: Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Kasmir, (2016) . *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta

- Munawir. 2001, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, hal 91-92
- Modigliani, F. & Miller. M. H. (1963). Corporate Income Taxes and the Cost of Capital: A Correction. *American Economic Review*. 53 (3) June, 433-443.
- Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*. (Medan : FebiPress, 2016
- Nurwahyudi, Heru, Aida Ainul Mardiyah, 2004, “Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Utang”, *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*, Vol. 4 No. 2.
- Prasinta, Dian, (2012). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan. *Accounting Analysis Journal* 1(2)
- Prayudi, 2015, Analisis Rasio Utang Atas Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengembalian Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, vol 1 no.2
- Sari, Irmala. 2010. “Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perbankan Nasional”. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Siregar, S. V., dan S. Utama. 2005. “Pengaruh Struktur Kepemilikan, ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management)”. Dalam *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo, 15 – 16 September 2005
- Suad Husnan, 2003, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (keputusan Jangka Pendek)*, Edisi keempat, BPFE, Yogyakarta
- Subramanyam dan John Wild. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Sucipto. 2003. “Penilaian Kinerja Keuangan.” *Jurnal Akuntansi*. Universitas Sumatra Utara. Medan



J-Reb : Journal- Research of Economic dan Bussiness

journal homepage: <https://journal.aira.or.id/index.php/j-reb>



-
- Sukamulja, S. (2004). *Good Corporate Governance* Di sektor keuangan: Dampak GCG Terhadap Kinerja Perusahaan. *Benefit*, 8 (1), 1-25.
- Sukirno, Sadono. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga, Jakarta:
- Susiana dan Arleen Herawaty. 2007. “Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan”. Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makasar 26-28 Juli 2007
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* (8th ed.). Yogyakarta: Ekonisia
- Wardani, D. K., & Hermuningsih, S. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Siasat Bisnis*